



Serapan APBD 2013 Rendah

KOTA (RP) — Wali Kota Pekanbaru H Firdaus ST MT, Senin (9/6) menyerahkan Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPj) 2013 ke DPRD Pekanbaru. Dalam LKPj yang dibacakan Wali Kota Pekanbaru di hadapan anggota DPRD Pekanbaru dan peserta sidang, diakui Wako penyerapan anggaran 2013 belum maksimal di mana tahun lalu anggaran yang terserap hanya mencapai 96,5 persen.

Hal tersebut paling banyak terjadi di anggaran pengadaan lahan yang sempat menjadi prioritas pemko guna dapat melaksanakan pembangunan di tahun ini. Selain itu, ada juga beberapa kegiatan yang belum bisa dilakukan secara maksimal akibat benturan administrasi dan regulasi yang berubah di tahun tersebut.

“Kami akui dalam LKPj ini belum semuanya maksimal, meski semua satker sudah berupaya maksimal. Saya buka-bukaan saja, yang belum maksimal itu akibat ada pengadaan lahan yang tidak tercapai sesuai target. Mulai dari masalah harga hingga regulasi dan administrasi yang berubah di tahun yang sama.

■ Baca *Serapan* Halaman 34

Serapan APBD 2013 Rendah

Sambungan dari hal. 33

Akibatnya, penyerapan anggaran masih belum mencapai 100 persen dan di tahun ini kami perbaiki. Semoga di LKPj ini anggota DPRD dapat membantu mencari jalan keluar sehingga kinerja tahun ini bisa lebih baik,” jelas Wako kepada *Riau Pos* di Gedung DPRD Pekanbaru.

Dalam keterangannya juga, Wako

menyampaikan ada pembebasan lahan yang terkendala dilaksanakan. Di antaranya pembebasan ruas Jalan HR Soebrantas, pembebasan lahan Pasar Agus Salim, serta beberapa lokasi lainnya. Wako menyebutkan akan berupaya semua yang terkendala tersebut bisa direalisasikan pada APBD 2014 ini.

Soal LKPJ 2013 yang disampaikan Wali Kota Pekanbaru Firdaus, Wakil ketua DPRD Pekanbaru

Sondia Warman mengatakan, DPRD segera akan membahasnya dan segera akan memberikan jawaban.

“Dengan kami sahkan nanti, kami minta segera membahas LKPj perubahan. Jadi kami berharap ini segera selesai, dan segera pula membahas APBD perubahan oleh anggota DPRD saat ini bukan anggota DPRD yang baru nanti,” harapnya. (eko/gus)